

**EFFECT OF EXTRACT AMBON BANANA STEM (*Mussa paradisiaca var sapientum*) TO TOTAL AND DIFFERENTIAL COUNTING LEUCOCYTES OF RAT (*Rattus norvegicus*) INDUCTION BY Indometacin**

Muhammad Naufal Purnomo

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of the ambon banana stem extract (*Musa paradisiaca var sapientum*) induced by indomethacin crimped as much as 2.25 ml. Twenty rats were divided into five groups (n = 4) experiment, K (-), P1, P2, P3, and K (+). All experiment groups except K (-), induced by indomethacin as much as 2.25 ml / 150 BB per-orally administered once. P1, P2, and P3 therapy ambon banana stem extract (*Musa paradisiaca var sapientum*) at a dose of 100mg, 200mg and 400mg per day for 13 days, while the K (+) as a positive control was not given the ambon banana stem extract (*Musa paradisiaca var sapientum*). Data will be analyzed using the non-parametric *Kruskal-Wallis* test followed by *Man Whitney test*, and a parametric test ANOVA (*Analysis of Variant*) followed by *Duncan's Multiple Range Test*. Results from the study showed that the cells were significantly different (p <0.05) is the total number of leukocytes, basophils, and lymphocytes. Cells were not significantly different (p > 0.05) were eosinophils, neutrophils, and monocytes. Conclusion. Therapy ambon banana stem extract (*Musa paradisiaca var sapientum*) With a concentration of 200 mg can lower total blood lymphocyte and basophils of white rat (*Rattus norvegicus*), which has been induced by indomethacin become normal again.

**Keywords :** ambon banana steam extrac (*Musca paradisiaca var sapientum*), White Rat (*Rattus norvegicus*), Indometacin, total and differential counting leucocyte.

**PENGARUH EKSTRAK BATANG PISANG AMBON (*Musa paradisiaca var sapientum*) SEBAGAI ANTI INFLAMASI TERHADAP JUMLAH DAN JENIS HITUNG LEUKOSIT PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) YANG DIINDUKSI INDOMETASIN**

Muhammad Naufal Purnomo

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek dari pemberian ekstrak batang pisang ambon (*Musa paradisiaca var sapientum*) yang diinduksi dengan indometasin sebanyak 2,25 ml. Dua puluh tikus dibagi menjadi lima grup (n=4) eksperimen, K(-), P1, P2, P3, dan K(+). Semua grup eksperimen kecuali K(-), diinduksi dengan indometasin sebanyak 2,25 ml/150 BB per-oral diberikan sekali. P1, P2, dan P3 mendapatkan terapi ekstrak batang pisang ambon (*Musa paradisiaca var sapientum*) dengan dosis 100mg, 200mg, dan 400mg per hari selama 13 hari, sedangkan K(+) sebagai kontrol positif tidak diberikan ekstrak batang pisang ambon (*Musa paradisiaca var sapientum*). Data akan dianalisis menggunakan uji non parametrik *Kruskal Wallis* yang dilanjutkan dengan uji *Man Whitney*, dan uji parametric ANOVA (*Analysis of Variant*) yang dilanjutkan dengan uji *Duncan Multiple Range*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sel yang berbeda nyata dengan ( $p < 0,05$ ) adalah jumlah total leukosit, basofil, dan limfosit. Sel yang tidak berbeda nyata ( $p > 0,05$ ) adalah eosinofil, neutrofil, dan monosit. Kesimpulan. Pemberian terapi ekstrak batang pisang ambon (*Musa paradisiaca var sapientum*) Dengan konsentrasi 200 mg dapat menurunkan total basofil dan limfosit darah tikus putih (*Rattus Norvegicus*) yang telah diinduksi indometasin menjadi normal kembali.

**Kata kunci :** Ekstrak batang pisang ambon (*Musa paradisiaca var sapientum*), Tikus, Indometasin, jumlah dan hitung jenis leukosit.